

BAB III

KESIMPULAN

Cerita legenda dibalik asal-usul berdirinya gunung *Tangkuban parahu* ini jika penyaji simpulkan merupakan cerita mengenai hawa nafsu dan perasaan. Manusia secara fitrah diciptakan memiliki berbagai hawa nafsu baik itu kasih sayang, keinginan, dan lain sebagainya. Secara garis besar cerita ini merupakan simbolisasi kesombongan yang dimiliki oleh seorang manusia tetapi dapat diredam dengan perasaan kasih sayang. Dengan kata lain, didalam diri manusia terdapat konsep pikiran dan perasaan. Otak sebagai sumber keinginan yang berperan sebagai pemikir untuk mencapai sesuatu sedangkan hati sebagai sumber perasaan untuk menjernihkan pikiran, lalu sebagai manusia dituntut untuk menyeimbangkan keduanya agar terjadinya harmonisasi yang berkesinambungan didalam setiap diri manusia.

Selain itu dibalik penggarapan sebuah cerita legenda kedalam sajian komposisi musik bukanlah hal yang mustahil untuk dilakukan. Karena musik tidak terlepas dari ide nonmusikal yang mendukung imajinasi nada dan rasa, juga hal tersebut dapat diaplikasikan kedalam berbagai macam bentuk musik salah satunya yaitu bentuk musik suite yang memiliki ciri, yakni terkandungnya sebuah alur cerita yang menyampaikan pesan. Makna dibalik pesan tersebut adalah “gunakan akalmu untuk menemukan kebenaran dan gunakan rasamu untuk menemukan kebaikan juga keindahan.

Kepustakaan

A.A M. Djelantik, (1990). *Pengantar Dasar Ilmu Estetika Jilid I Estetika Instrumental*,

Denpasar: Sekolah Tinggi Seni Indonesia Denpasar, p.

Danandjaja, j. (2007). *Folklor indonesia*, jakarta: pustaka utama grafiti

Hardjana, s. (2003). *corat-coret musik kontemporer dulu dan kini*. jakarta: ford foundation.

McDermott, P. V. (2013). *Membuat musik biasa jadi luar biasa*. yogyakarta: art music today.

prof. Dr, k. (2009). *pengantar ilmu antropologi*. jakarta: rineka cipta.

[Salakanagara - PERAN DAYANG SUMBI DANGSANGKURIANG DALAM... |
https://www.facebook.com/salakanagaraFanspage/posts/695927993786011](https://www.facebook.com/salakanagaraFanspage/posts/695927993786011)

Setiawan, e. (2015). *serba-serbi intuisi musikal dan yang alamiah*. yogyakarta: art music today.

Strube, g. (1928). *The Theory and The Use of Chord*. Philadelphia: Oliver Diston Company.

